

**SOSIALISASI PELATIHAN DAN PEMANFAATAN GOOGLE FORM
BAGI PERANGKAT DESA SRI BUDAYA KECAMATAN WAY SEPUTIH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Muttoharoh
Muttoharoh70@gmail.com

Prodi Statistika Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

Abstrak

KKN ini dilakukan secara offline dengan meminta persetujuan dengan kepala desa beserta aparatur dan perangkat desa untuk bekerjasama dalam menyelesaikannya. Bersama bapak Saleh Budiman beserta para aparatur dan perangkat desa Sri Budaya. Kegiatan KKN ini mahasiswa diminta untuk mencari tau serta membantu menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi oleh para perangkat desa. Dalam hal ini Google form merupakan suatu fitur yang disediakan oleh Google yang akan membantu dalam administrasi pengumpulan data yang dibutuhkan. Data desa yang valid sangat dibutuhkan dan penting guna untuk memajukan sebuah desa jika data tersebut tidak dimiliki oleh perangkat dan aparatur desa maka mereka akan kesulitan dalam mengembangkan pembangunan desa tersebut. Dalam pembuatan google form yang cukup sederhana dan fitur nya yang amat mudah untuk dipahami dan diterapkan diharapkan dapat menjadi solusi bagi para aparatur dan perangkat desa dalam mengumpulkan data tanpa harus menemui masyarakat desa tersebut secara langsung. KKN ini bertujuan adalah untuk meningkatkan kemampuan serta mengembangkan kemahiran para aparatur dan perangkat desa dalam menyajikan data secara online yang akurat, efektif, efisien, guna meningkatkan produktifitas kerja, sehingga desa Sri Budaya akan memiliki SDM yang mahir.

Kata kunci : KKN, Pengumpulan Data, Google Form

Abstract

This KKN is carried out offline by asking for approval from the village head and village apparatus and apparatus to work together in solving it. Together with Mr. Saleh Budiman and the Sri Budaya village apparatus and apparatus. In this KKN activity, students are asked to find out and help solve a problem that is being faced by village officials. In this case the Google form is a feature provided by Google that will assist in the administration of the required data collection. Valid village data is very much needed and important in order to advance a village if the data is not owned by the village apparatus and apparatus then they will have difficulty in developing the village development. In making the google form which is quite simple and its features are very easy to understand and apply, it is hoped that it can be a solution for village officials and apparatus in collecting data without having to meet the village community directly. The purpose of this KKN is to increase the ability and develop the skills of village apparatus and apparatus in presenting online data that is accurate, effective, efficient, in order to increase work productivity, so that Sri Budaya village will have skilled human resources.

Keywords: Community Service Program, Data Collection, Google Form

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor

12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 9 tentang Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban dosen untuk berkontribusi terhadap negeri. Program pengabdian kepada masyarakat yang di selenggarakan oleh Universitas Nahdlatul Ulama Lampung diharapkan agar menjadi sebuah kegiatan yang berkesinambungan untuk membantu masyarakat dalam menangani permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

Dari beberapa kegiatan yang telah di selenggarakan terdapat kendala yang saat ini dihadapi yaitu pembuatan kuesioner atau pengumpulan data secara online, Data desa yang valid menjadi sangat penting untuk memajukan sebuah desa, jika data yang dimiliki oleh desa tidak valid maka para aparat desa akan kesulitan dalam membuat anggaran yang dibutuhkan untuk pengembangan dalam desa tersebut. Bahkan program kerja yang akan dibuat oleh pihak desa menjadi tidak terarah ketika data desa tersebut tidak valid. Untuk melihat jumlah penduduk yang ada di desa Sri Budaya bisa kita lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.1 Data Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Dusun	Lk	Pr	Jumlah
1.	Dusun 1 Mekar Sari	214	206	420
2	Dusun 2 Mekar Jaya	182	188	371
3	Dusun 3 Mekar Harapan	229	222	451
4	Dusun 4 Mekar Indah	182	187	369
5	Dusun 5 Mekar Harum	192	171	363
6	Dusun 6 Mekar Baru	158	159	317
7	Dusun 7 Mekar Putih	159	150	309
8	Dusun 8 Mekar Wangi	150	136	289
9	Dusun 9 Mekar Makmur	159	154	313
10	Dusun 10 Mekar Sejahtera	165	153	318
	JUMLAH	1.79 1	1.72 6	3.517

Data diatas merupakan data statistik yang di dapatkan dari proses olah data secara offline di balai desa yang dilakukan secara rutin setiap harinya. Data dasar tersebut kemudian diunggah kedalam sistem online di website secara berkala. Berikut yaitu tabel berupa wilayah administratif Kampung Sri Budaya.

Tabel.2 Wilayah Administratif Kampung Sri Budaya

Dusun	RT
Dusun 1 Mekar Sari	RT 001, 002, 003
Dusun 2 Mekar Jaya	RT 007, 008, 009
Dusun 3 Mekar Harapan	RT 010, 011, 012
Dusun 4 Mekar Indah	RT 013, 016, 025
Dusun 5 Mekar Harum	RT 017, 018, 026
Dusun 6 Mekar Baru	RT 023, 024
Dusun 7 Mekar Putih	RT 020, 022
Dusun 8 Mekar Wangi	RT 004, 005, 006
Dusun 9 Mekar Makmur	RT 019, 021
Dusun 10 Mekar Sejahtera	RT 014, 015

Dari data wilayah administratif Kampung Sri Budaya yang terdiri dari 10 Dusun dan 26 RT dimana pendataan tersebut dilakukan secara berkala dan offline di balai Kampung Sri Budaya. Dengan nantinya diadakan Pelatihan Mengenai Google form bisa menjadi suatu sarana informasi yang lebih mudah tanpa harus melakukannya dengan cara berkunjung langsung ke tiap-tiap Dusun maupun RT mengenai suatu data yang diinginkan dari penduduk.

Google Form atau Formulir Google merupakan sebuah fitur yang disediakan oleh google yang akan membantu administrasi kebutuhan data, Diantaranya berupa dokumen, spreadsheet dan slides. Data yang telah diisi responden pada tampilan formulir akan tersimpan dengan aman di google Database (M.R.Adani.2020). Pembuatan Google form yang gratis, cukup sederhana dan fiturnya yang mudah untuk digunakan, diharapkan dapat menjadi sebuah solusi bagi aparat dan perangkat desa dalam pengumpulan data secara Online serta menyediakan sebuah responden yang bervariasi serta penyimpanan yang otomatis serta aman yang dimiliki oleh google sehingganya dapat menjadi bahan pengambilan keputusan bagi para penggunanya.

Pada Google Form kita dapat menampilkan tema yang unik dan menarik sesuai dengan kebutuhan yang kita inginkan agar bagi pengguna dapat lebih senang dan rileks ketika mengisi google form. Google Form atau formulir google menjadi alternatif yang sangat mudah untuk mengumpulkan informasi atau data tanpa harus door to door dengan masyarakat. Atas dasar ini penulis mengangkat sebuah judul dengan tema “sosialisasi pemanfaatan google form pada perangkat desa sri budaya kecamatan way seputih kabupaten lampung tengah”.

METODE

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah serta praktik langsung terhadap para aparat dan perangkat desa. Metode ceramah yang dimaksudkan adalah pemberian pemahaman tentang seberapa jauh Google Form dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengambilan data dalam bentuk kuesioner. Praktik dilakukan secara langsung setelah pemaparan materi dengan mempraktikkan pembuatan kuesioner dalam google Form. Kegiatan ini diawali dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada para aparat dan perangkat desa mengenai pengetahuan awal tentang Google Form dalam pembuatan kuesioner dan pengumpulan data. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai bagaimana pemanfaatan dan cara mengelola serta mengaplikasikan Google Form dalam pengumpulan data yang dibutuhkan. Pemaparan materi ini dilakukan baik secara teori maupun praktik secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pembukaan oleh moderator yang mewakili dari prodi Statistika. Sebelum materi disampaikan terlebih dahulu melakukan pretest untuk mengetahui seberapa jauh para aparat dan perangkat desa mengetahui tentang Google form. Sesi pertanyaan dilakukan dengan menggunakan aplikasi Google Form sekaligus untuk memperkenalkan pemanfaatan teknologi serta manfaat dari Google Form itu sendiri kepada para aparat dan perangkat desa.

Adapun pertanyaan yg diberikan yaitu berupa : apakah sudah ada yang pernah mendengar tentang Google Form, Apakah ada yang mengetahui manfaat dari Google Form , dan apakah sudah ada yg menggunakan Google Form.

Materi ceramah yang di sampaikan meliputi manfaat Google Form Cara membuat Google Form . Gambar 1 dibawah ini melihatkan proses penyampaian materi Google Form. Google Form merupakan sebuah fitur yang disediakan oleh google yang akan membantu administrasi kebutuhan data , Diantaranya berupa dokumen , spreadsheet dan slides. Aplikasi ini sangat berfungsi bagi kalangan baik untuk para aparatur desa, perangkat desa, guru sekolah, dosen, maupun mahasiswa untuk tercapainya sebuah data yang diinginkan secara online.



Gambar 1. Suasana Penyampaian Materi

Pada sesi praktik langsung yang singkat , pemateri menjelaskan cara membuat kuesioner dengan menggunakan Google Form . Media yang digunakan oleh sebagian besar

yaitu HP android yang akan terlihat pada gambar 2. Syarat utama yang harus dimiliki dari pelatihan ini adalah memiliki Email pada layanan Google Mail (Gmail) . Bagi para aparatur dan perangkat desa yang belum memiliki diharapkan untuk memiliki terlebih dahulu. Akun Google ini lah yang nantinya akan mengkoneksikan ke Google Form . Seperti terlihat gambar 3 semua peserta memiliki akun, para aparatur dan perangkat desa diarahkan untuk masuk ke layanan email . kemudian diarahkan agar mengakses layanan Google drive.



Gambar 2. Suasana Sesi Praktek

Untuk mengakses Google Drive para aparatur dan perangkat desa diarahkan untuk klik aplikasi Google yang iconnya berupa fitur titik-titik pada pojok kanan atas pada akun gmail. Pada halaman ini anda diminta untuk memilih template yang tersedia dan bila template yang ada kurang anda minati, silahkan untuk klik tombol + blank, untuk membuat formulir dalam kondisi kosong. Pelaksanaan praktik menggunakan formulir kosong agar mudah untuk di desain sesuai kebutuhan.

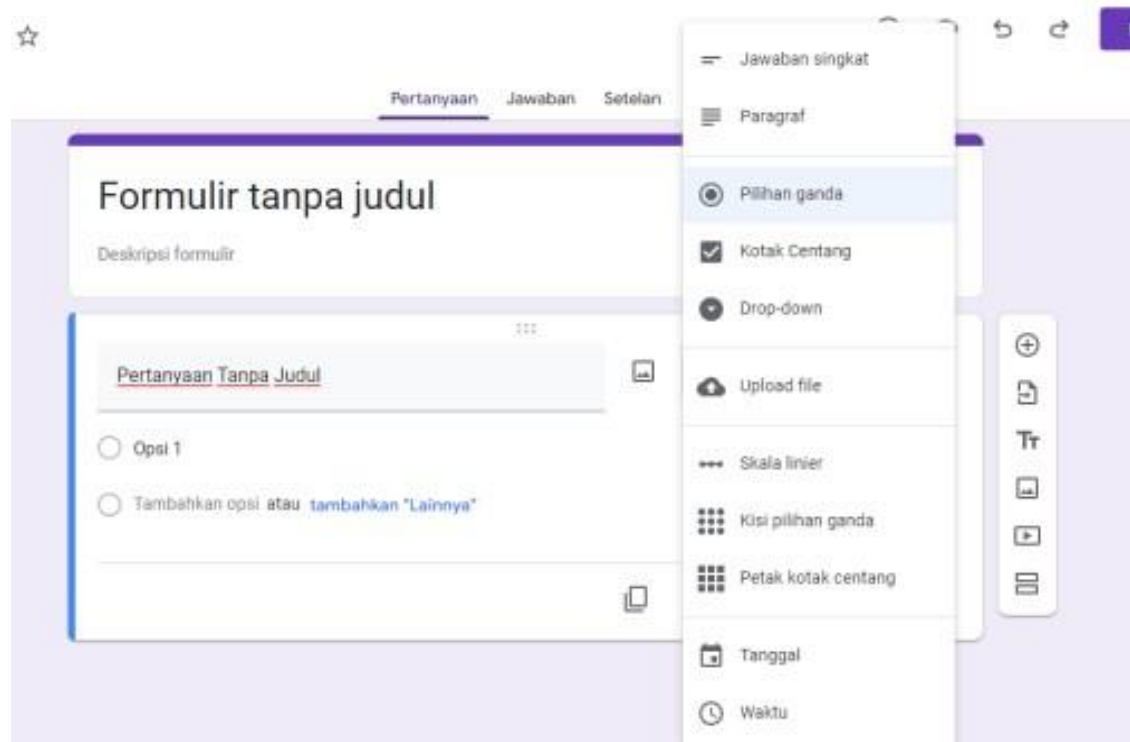


Gambar 3. Membuat Google Form

Setelah Google Form dipilih, maka akan terlihat templat blank. pada template blank akan terlihat kotak dialog “Untitled form” atau Formulir kosong yang memiliki ukuran lumayan besar seperti terlihat pada gambar 4. Selanjutnya klik tombol dialog tersebut dan ketikkan judul kuesioner tersebut dan ketikkan judul kuesioner yang diinginkan. Setelah judul sudah diisi, kolom deskripsi formulir juga diisi dengan paparan secara deskriptif mengenai kuesioner yang akan dibuat. Deskripsi dibuat secara jelas agar responden mudah memahami maksud pembuat kuesioner.

Gambar 4. Template Blank pada Google Form

Tahap berikutnya dengan memasukkan daftar pertanyaan untuk kuesioner pada kolom “pertanyaan” yang berada di bawah kolom “deskripsi formulir”, lalu tuliskan pertanyaan yang akan diajukan atau dibutuhkan. Dalam bagian ini pembuat kuesioner diberikan kebebasan untuk memilih jenis pertanyaan seperti memberikan jawaban singkat atau penjelasan, paragraf atau penjelasan yang panjang, pilihan ganda, kotak centang, drop down, skala linier, kisi pilihan ganda, tanggal dan waktu, seperti terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Template pemilihan jenis pertanyaan pada kuesioner

Dengan simulasi tersebut pemateri dapat menjelaskan bagaimana cara membuat judul kuesioner beserta penjelasan penggunaan kuesioner tersebut. Tahap selanjutnya pemateri menjelaskan pembuatan identitas dan pertanyaan kuesioner bagi responden.

Apabila ingin menambahkan pertanyaan maka cukup dengan klik icon . Untuk kuesioner yang wajib diisi maka klik icon **Wajib diisi**  maka nantinya akan muncul bintang merah (*) pada kuesioner yang dimaksud. Dalam pembuatan kuesioner dapat pula di tambahkan foto dengan mengklik icon . Sedangkan untuk menambahkan video maka klik

icon . Untuk memudahkan pengenalan dan manfaat icon-icon pada google form, pemateri menerapkan contoh seperti dibawah ini mengenai pemilihan kepala dusun 1 desa sri Budaya.

Kuesioner yang digunakan sebagai contoh yaitu dengan memilih para calon kandidat kepala dusun yang diterapkan dalam contoh berupa jawaban pilihan ganda dalam hal ini responden cukup dengan klik salah satu dari beberapa jawaban yg ada seperti terlihat pada gambar 6. Pada bagian gambar pertama menunjukkan pertanyaan yang dapat diisi oleh responden berupa memilih salah satu kandidat yg di pilih dan pada gambar kedua beisikan nama pemilih kandidat tersebut yang diisikan berupa NIK pemilih.

a. Pertanyaan untuk responden

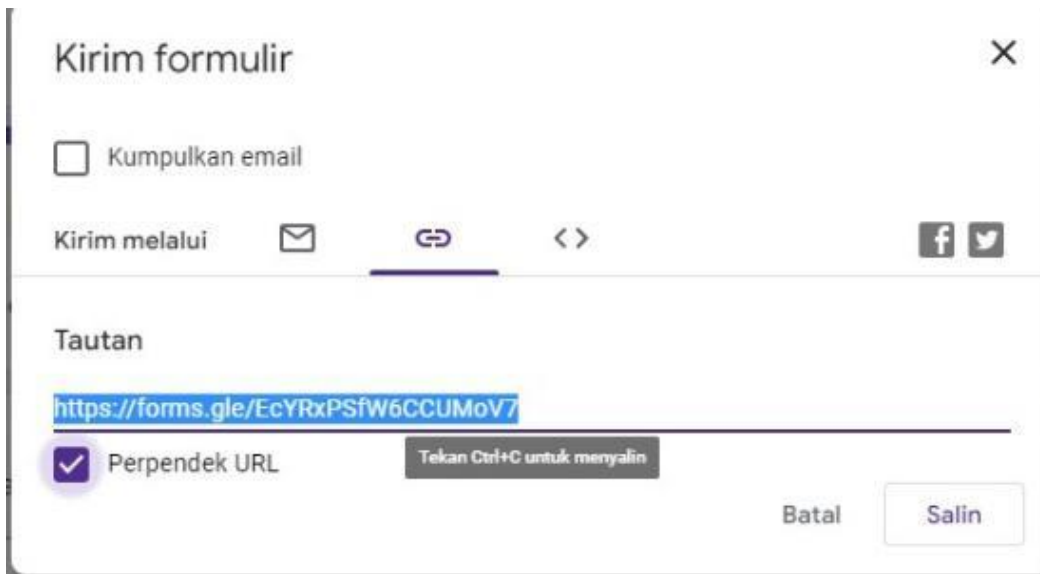


b. Nama pemilih kandidat



Gambar 6. Contoh Kuisisioner

Setelah selesai pembuatan kuisisioner para aparaturnya dan perangkat desa diajarkan pula bagaimana mendapatkan link kuesioner tersebut agar bisa dibagikan melalui email atau medsos seperti whatsapp, facebook, instagram, telegram, dan lain-lain. Agar bisa mendapatkan link tersebut para aparaturnya dan perangkat desa diminta untuk memilih fitur KIRIM, kemudian fitur LINK sehingganya akan muncul sebuah URL untuk kuesioner yang dibuat. Dalam URL yang sudah didapat berupa URL yang panjang namun URL tersebut dapat diperpendek dengan cara memilih perpendek URL, selanjutnya URL tersebut bisa disalin dan dikirimkan ke responden yang diinginkan, seperti pada gambar 7.



Gambar 7. Link Kuisisioner

Pemateri juga menjelaskan bagaimana mengetahui banyaknya responden yang telah mengisi kuesioner tersebut dan akan otomatis tersimpan dan dapat dibuka pada Google Drive. Klik kuesioner tersebut maka akan terlihat dibagian atas kuesioner tersebut tentang jumlah responden yang telah mengisi bapa bagian jawaban. Seperti pada gambar 8.



Gambar 8. Jumlah responden yang telah mengisi

Data tersebut dapat didownload dengan cara klik fitur file, kemudian pilih fitur download selanjutnya tinggal pilih bentuk file yang diinginkan baik berupa microsoft excel, format open document, dokumen PDF, halaman Web dll.

Selama ceramah dan praktik singkat secara langsung diberikan pula kesempatan untuk bertanya dan diskusi. Pada saat bertanya pun antusias yang tinggi dari aparaturnya dan perangkat desa. Seperti bagaimana cara memasukkan gambar didalam kuesioner. Tingkat antusias yang tinggi pun belum bisa memastikan seberapa banyak pemahaman bagi aparaturnya dan perangkat desa tentang Google Form. Pemateri pun menyampaikan diharapkan agar selalu berinteraksi dengan Google form agar pengetahuan serta kemahiran dalam menggunakan teknologi bisa bertahan lama dan bisa menemukan hal-hal baru yang ada didalam Google Form. Selain itu pemateri juga mengucapkan berterimakasih kepada pihak kepala desa beserta para aparaturnya dan perangkat desa yang sudah ikut andil dalam berpartisipasi dan mendukung kegiatan KKN ini. Kegiatan KKN ini merupakan bentuk yang sangat efektif untuk memberikan pengetahuan serta wawasan baru di bidang teknologi untuk mempermudah dalam pengumpulan data untuk mempersiapkan agar pembangunan desa bisa terlaksana dengan semestinya dengan data yang didapatkan.

PENUTUP

Dari kegiatan KKN ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah utama yang sedang dialami oleh desa Sri Budaya. Diharapkan juga dalam kegiatan ini mahasiswa dan para aparaturnya dan aparaturnya desa dapat menjalin komunikasi yang baik meskipun jarak jauh atau secara online. Selain itu kegiatan KKN ini dipantau dan di bimbing oleh DPL yang akan memberikan edukasi beserta arahnya.

Setelah di adakannya pelatihan ini yang dilakukan kurang lebih 2 jam, terdapat peningkatan pemahaman dan mengelola Google Form . Dengan adanya kegiatan KKN ini yang diadakan dengan tatap muka memberikan sebuah solusi dalam meningkatkan kemahiran para aparaturnya dan perangkat desa dalam menggunakan dan mengelola Google Form dengan optimal.

Data merupakan keterangan fakta bahwasanya basis data dan informasi yang valid dan terukur maka proses perencanaan pembangunan desa yang baik dan komprehensif akan menjadi titik penting dalam keberhasilan untuk pengembangan dalam pembangunan desa Sri Budaya. Hasil yang diperoleh pun dari pelatihan ini adalah meningkatnya pengetahuan serta keahlian aparaturnya dan perangkat Desa Sri Budaya dalam memanfaatkan penggunaan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia, 2012, UU Nomor 12. Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Di akses pada 26 Juli pukul 16.05

S. Syamsu, P. Ramlah, and A. Y.

Muniar, "Pelatihan Pemanfaatan Google Form Pada Aparat dan Perangkat Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros." 2021

M. R. Adani, "Tips dan Cara Membuat Google Form yang Mudah dan Menarik Untuk Pemula." Sekawan Media, 2020. <http://www.sekawanmedia.co.id/cara-membuat-google-form/>.

S. N. Aeni, "Cara Membuat Google Form Praktis Menggunakan Laptop Atau HP," 2021. <http://katadata.co.id/sortatobing/digital/60b0be1d49dae/cara-membuat-google-form--praktis-menggunakan-laptop-atau-hp>

Krisnan, "5 Pengertian Metode Ceramah Berdasarkan Pendapat Para Ahli," 2020.

<http://meenta.net/pengertian-metode-ceramah/>